

**PERSEPSI SISWA LAKI-LAKI  
TERHADAP PEMBELAJARAN TARI  
DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGGKIDUL**



**Oleh:  
Zulina Ritma Indriani  
2010290017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PERSEPSI SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN TARI DI SMP NEGERI 1 PLAYEN** diajukan oleh Zulina Ritma Indriani, NIM 2010290017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/  
NIDN 0016096109

  
Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.

NIP199102082019031009/  
NIDN 0508029101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.

NIP 196005292019032010/  
NIDN 0029059003

  
Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NIP 196301271988032001/  
NIDN 0027016306

Yogyakarta,

13-01-25

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Seni Pertunjukan

  
Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104

  
Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/  
NIDN 0014086417

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul” dengan lancar. Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan dinanti syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi masukan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
3. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir yang selalu memberikan informasi serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan masukan, motivasi, serta saran yang

- membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
  6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
  7. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran di kampus.
  8. Dra. Puji Kastini selaku guru mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Playen yang telah memberikan kesempatan, bantuan, motivasi, dan kemudahan dalam pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir ini.
  9. Orang tua saya, Gumantiyo dan Suyatinah (Alm) yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
  10. Tante saya, Sugiarti, dan saudara-saudari saya; Widhia Prahastiwi, Amalia Nuzul Alqori, Wenni Surya Dwiwati, dan Maurizka Zellinda Oentoro, memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

11. Sahabat-sahabat saya; Indah Kirani, Radhitta Vika Arsityanna, dan Nadia Noor Atyya Putri yang selalu memberikan semangat, masukan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2020 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus maupun luar kampus.
13. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapat berkah serta balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini.

Yogyakarta, November 2024  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Pengertian Persepsi .....	8
2. Jenis-jenis Persepsi .....	9
3. Faktor yang Memengaruhi Persepsi .....	12
4. Pembelajaran Seni Tari .....	16
5. Analisis Gender .....	19
6. Karakteristik Siswa Laki-laki di Sekolah Menengah Pertama .....	22
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	29

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Definisi Variabel Penelitian.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Capaian Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Faktor Internal.....	44
2. Faktor Eksternal.....	61
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

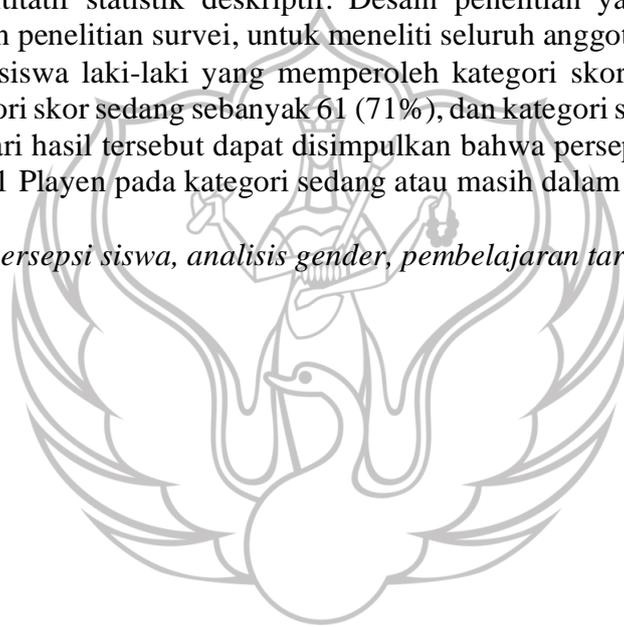
## ABSTRAK

Mata Pelajaran Seni Budaya menjadi elemen kunci dalam pelajaran yang memberikan dasar-dasar untuk mengembangkan apresiasi, pemahaman, dan membentuk sikap kreatif. Pada tingkat pendidikan formal di sekolah, pendekatan seni memberikan kesempatan kepada murid untuk menguasai bidang atau keterampilan seni tertentu, tetapi pada pembelajaran tari terdapat adanya hambatan dalam proses pembelajarannya. Kasus yang terjadi di SMP Negeri 1 Playen adanya sebagian siswa laki-laki yang tidak berminat dalam pembelajaran tari menyebabkan siswa laki-laki tidak mengikuti pembelajaran tari dengan baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, dengan menggunakan metode kuantitatif statistik deskriptif. Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan desain penelitian survei, untuk meneliti seluruh anggota populasi yang ada.

Dari 86 siswa laki-laki yang memperoleh kategori skor tinggi sebanyak 13 (15%), kategori skor sedang sebanyak 61 (71%), dan kategori skor rendah sebanyak 12 (14%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Playen pada kategori sedang atau masih dalam ukuran moderat.

Kata kunci: *persepsi siswa, analisis gender, pembelajaran tari.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang berisikan materi seni yakni seni tari, seni musik, seni teater, dan seni rupa. Dalam pembelajarannya mata pelajaran ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam sebuah rancangan belajar yang sesuai anjuran kurikulum. Setiap jenjang sekolah sudah memiliki rancangan belajar baik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Pada sekolah-sekolah tersebut harus diselenggarakan keempat bidang tersebut, dan siswa harus mengikuti dua dari empat bidang seni yang ditawarkan.

Pembelajaran seni tari merupakan satu dari empat aspek pembelajaran seni budaya. Karakteristik mata pelajaran Seni Tari menurut pencapaian pembelajaran melibatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dengan mempertimbangkan keindahan sesuai norma lingkungan (Daryanti & Rahayuningtyas, 2021: 3). Dalam klasifikasi ini, pendidikan seni budaya menjadi elemen kunci dalam pelajaran yang memberikan dasar-dasar untuk mengembangkan apresiasi, pemahaman, dan membentuk sikap kreatif. Pada tingkat pendidikan formal di sekolah, pendekatan seni memberikan kesempatan kepada murid untuk menguasai bidang atau keterampilan seni tertentu.

Seperti sekolah pada umumnya, SMP Negeri 1 Playen juga mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya. SMP Negeri 1 Playen merupakan salah satu sekolah favorit

dan juga menjadi salah satu sekolah yang mempunyai kelas khusus olahraga dengan jumlah siswa laki-laki lebih banyak di kelas tersebut. Seperti sekolah menengah pertama pada umumnya, terdapat tiga tingkatan kelas yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Untuk pembagian kelasnya dari kelas A sampai dengan kelas F, pada kelas A, B, C, dan D dijadikan kelas reguler dan kelas E dan F dijadikan kelas olahraga. Meskipun terdapat kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Playen, tetapi sekolah tetap menyamakan mata pelajaran yang diajarkan.

Mata pelajaran Seni Budaya di sekolah ini terdapat tiga bidang yang diajarkan, yaitu seni tari, seni musik, dan prakarya. Ketiga bidang seni tersebut diajarkan tetapi tidak pada semua tingkatan yang ada di sekolah. Untuk kelas VII yang dipelajari hanya seni tari dan seni musik, sedangkan kelas VIII dan IX tiga bidang seni yaitu seni tari, seni music, dan prakarya. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Playen pada saat ini adalah Kurikulum Merdeka.

Pembagian mata pelajaran Seni Budaya yang diajarkan di SMP Negeri 1 Playen untuk kelas VII yaitu VII C,D, dan E fokus pada seni tari dan kelas VII A, B, dan F fokus pada seni musik. Pada kelas VIII A dan B fokus pada prakarya kelas VIII C dan F fokus pada seni musik, sedangkan kelas VIII D dan E fokus pada seni tari. Untuk kelas IX, kelas IX A dan B fokus pada prakarya, kelas IX C dan F fokus pada seni musik, sedangkan kelas IX D dan E fokus pada seni tari.

Pada materi seni tari tentunya tidak hanya materi teori saja yang diberikan, tetapi juga materi praktik. Berdasarkan pernyataan guru mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Playen, dalam pembelajaran seni tari terdapat beberapa materi yang diajarkan yaitu unsur pendukung tari, sejarah dan fungsi tari, elemen dasar tari,

komposisi tari, motif gerak, ragam gerak, dan koreografi. Diketahui seni tari membutuhkan keterampilan dan keluwesan dalam melakukannya. Meskipun begitu, pada umumnya kegiatan menari bisa dilakukan oleh semua orang baik laki-laki maupun perempuan. Banyak jenis tarian yang dapat ditarikan ada tari khusus perempuan, tari khusus laki-laki, dan ada juga tari yang bisa ditarikan oleh laki-laki dan perempuan. Tidak ada salahnya juga untuk yang perempuan belajar tari laki-laki dan yang laki-laki belajar tari perempuan, karena dari gerakan tari yang diciptakan bisa dirasakan oleh orang yang menarikan. Dengan begitu laki-laki atau perempuan dapat mendalami makna yang terkandung dalam suatu tarian.

Pada wawancara awal, guru menyebutkan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak suka menari terutama laki-laki. Ketika pelajaran praktik siswa laki-laki malas latihan, tetapi juga banyak yang merasa senang karena terkadang pembelajaran tari dilaksanakan di luar kelas sehingga siswa lebih bebas. Adanya siswa yang terlambat masuk kelas dan susah diatur, apalagi untuk yang kelas olahraga merupakan kendala bagi guru seni tari.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa menari adalah kegiatan yang lebih cenderung untuk perempuan bahkan beranggapan bahwa laki-laki yang menari itu seperti banci. Maka dari itu siswa laki-laki tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tari. Bahkan saat observasi praktik menari siswa laki-laki hanya bermain dan bercanda di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa belum menyadari bahwa pendidikan seni tari memiliki beberapa tujuan yang lebih dari sekedar meningkatkan prestasi akademis. Ki Hajar Dewantara (dikutip dalam Restian, 2017) menyatakan bahwa terdapat tujuh manfaat belajar tari yaitu, sebagai

gerak badan dan rasa keindahan, menghaluskan dan menyehatkan tubuh, mendidik *wirama*, mempunyai rasa kesenian (keindahan), mendidik moril atau rasa kesucian, mendidik adat istiadat yang baik dan buruk, dan melestarikan budaya bangsa.

Pendidikan seni tari dapat berperan dalam membantu meningkatkan kreativitas, mengembangkan bakat atau potensi, serta meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, dengan mengikuti mata pelajaran pendidikan seni tari dengan baik, siswa dapat memperoleh banyak pengalaman dalam aktivitas seni tari. Sebagai contoh hasil penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Novia (2022) di SMPN 3 Way Tuba, Way Kanan, Lampung. Novia menyatakan bahwa persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di sekolah tersebut termasuk dalam kategori rendah berdasarkan survei persepsi. Adapun contoh penelitian yang lain mengenai persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lausandry & Susmiarti (2021) di SMP Negeri 6 Pariaman, Sumatera Barat. Lausandry & Susmiati menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum persepsi siswa laki-laki di sekolah tersebut pada taraf kurang baik.

Kemampuan dasar siswa dalam berseni tari yaitu persepsi, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan yang memadukan unsur logika, etika, dan juga estetika, sedangkan yang menjadi tahap utama yaitu persepsi dari siswa itu sendiri baru akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi (Hartono & Wuryaningrum, 2018: 44). Melalui contoh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menghasilkan pernyataan bahwa

persepsi siswa laki-laki di kedua sekolah menengah pertama kurang baik. Maka dari itu bisa saja tujuan pembelajaran akan sulit dicapai dengan hasil yang maksimal.

Persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek. Persepsi tersebut mendahului aksi atau respons terhadap objek tersebut. Persepsi merupakan tahap awal dari proses psikologis seseorang yang dapat memengaruhi perilakunya. Pentingnya meneliti persepsi terhadap suatu objek adalah untuk memahami bahwa jika seseorang memiliki persepsi yang tidak baik atau negatif, maka sangat mungkin proses komunikasi tidak akan berjalan lancar. Penelitian mengenai persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari penting dilakukan untuk mengetahui cara pandang mereka terhadap pembelajaran, sehingga prosesnya dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan informasi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian suatu pandangan mengenai seni tari di SMP Negeri 1 Playen. Penelitian dikhususkan untuk meneliti mengenai persepsi siswa laki-laki SMP terhadap pembelajaran seni tari. Dengan adanya fenomena yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Laki-Laki terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi peserta didik laki-laki di SMP terhadap pembelajaran tari serta menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari dan karakteristik pembelajarannya.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk mengembangkan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik terutama pada mata pelajaran seni tari di sekolah umum.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian awal**

Bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian inti**

- a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri atas landasan teori, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi variabel penelitian,

teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reabilitas instrumen, teknik analisis data, dan indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

e. Bab V Penutup, terdiri kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

